

## BAB IV

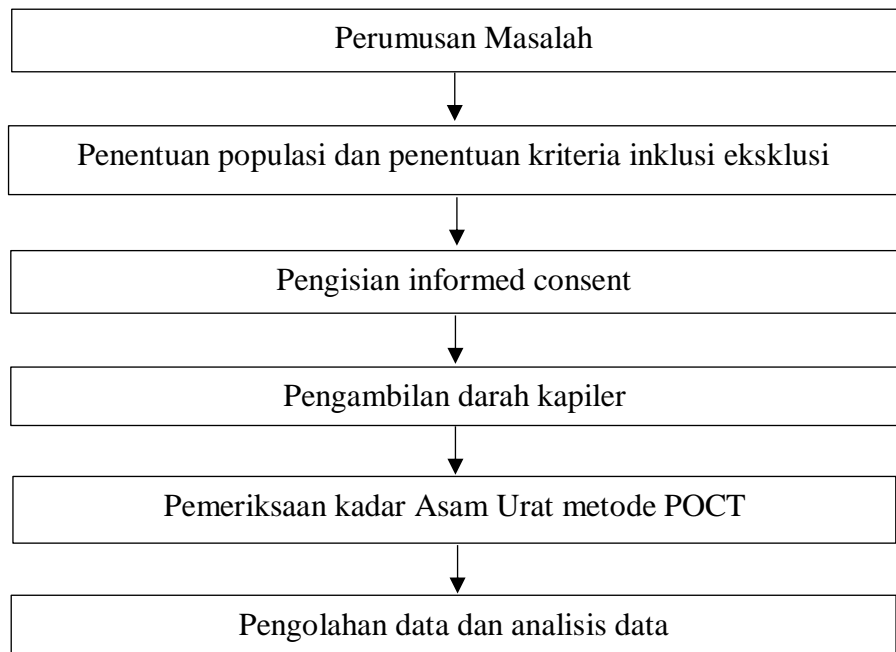
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menciptakan gambaran dan diskripsi yang menyeluruh, teratur, dan akurat tentang suatu fenomena (Ridha, 2017).

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati serta mendeskripsikan berdasarkan usia, jenis kelamin dan makanan tinggi purin.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 3 Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Orang yang menjadi subjek pada suatu penelitian atau orang yang karakteristik nya hendak diteliti disebut dengan populasi (Roflin, dkk 2021). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 367 orang lansia di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati

### **2. Sampel penelitian**

Bagian dari suatu populasi disebut dengan sampel. Semua unit populasi harus mempunyai kemungkinan untuk diambil sebagai unit sampel. Sampel dipandang sebagai perkiraan populasi atau sebagai populasi dalam bentuk kecil, artinya besar sampel harus cukup untuk mewakili populasi (Roflin, dkk 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah lansia yang ada di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati.

#### **a. Unit analisis dan responden**

Orang yang masuk kriteria sebagai responden sebagai subjek penelitian disebut dengan unit analisis (Roflin, dkk 2021). Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah kadar asam urat dan yang menjadi responden adalah lansia yang bertempat tinggal di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, dimana

lansia tersebut masuk pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pada penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel adalah sebagai berikut :

#### Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang siap menjadi responden
- 2) Lansia dengan usia 45 hingga 74 tahun
- 3) Lansia yang tinggal di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati.

#### Kriteria eksklusi

- 1) Lansia dengan kondisi kesehatan yang buruk dan susah untuk berkomunikasi
- 2) Lansia yang mengonsumsi obat pengontrol asam urat

#### b. Jumlah dan besar sampel

Menurut Arikunto, (2002) Jika jumlah populasi kurang dari 100, alangkah baik mengambil keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjek besar maka dapat diambil antara berkisar antara 10 hingga 15% atau 20 hingga 25% ataupun lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan sumber dana. Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi seluruhnya. Jumlah populasi lansia di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati adalah 367 orang lansia. Maka perhitungannya adalah :

Jumlah populasi (N) = 367 orang

Presentase pengambilan sampel = 10%

Jumlah populasi (N) X Presentase pengambilan sampel = 367 X 10% = 36,7 sampel

Hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel yaitu sebanyak 37 sampel.

### 3. Teknik pengumpulan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling secara Acak Sistematis atau *Systematic Random Sampling*. Cara pengambilan sampel *Systematic Random Sampling* ini dilakukan dengan jumlah populasi dibagi dengan jumlah sampel, hasil yang diperoleh yaitu sebagai interval adalah X, maka setiap kelipatan dari X tersebut yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

N (jumlah populasi) : 367 orang

n (sampel) : 37 sampel

I (intervalnya) :  $367 : 37 = 10$

Maka populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memiliki nomor kelipatan 10, hingga mencapai jumlah sampel yang diinginkan yaitu 37 sampel (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 2**  
**Besar Sampel Lansia di Banjar Palak, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati**

Besar populasi	Interval	Nomor sampel
367	10	10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 100, 110, 120, 130, 140, 150, 160, 170, 180, 190, 200, 210, 220, 230, 240, 250, 260, 270, 280, 290, 300, 310, 320, 330, 340, 350, 360, 3
Total		37 Sampel

### E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis data yang dikumpulkan

##### a. Data primer

Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah usia, jenis kelamin, makanan tinggi purin, dan kadar asam urat.

b. Data sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan berupa referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti Karya Tulis Ilmiah, jurnal, buku, dan *e-book* yang terkait.

## **2. Teknik pengumpulan data**

a. Wawancara dan Kuisisioner

Memberi penjelasan mengenai prosedur pemeriksaan wajib dilakukan sebelum melakukan wawancara. Wawancara dan kuisisioner penting dalam proses pengumpulan data untuk mendapat informasi atau data dari responden tersebut.

b. Pemeriksaan kadar asam urat

Teknik POCT digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat responden, yang bertujuan untuk mengetahui kadar asam urat responden tersebut.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Alat tulis sebagai instrumen mencatat hasil wawancara langsung dan hasil pengukuran kadar asam urat
- b. Lembar kuisisioner
- c. Kamera digunakan untuk dokumentasi kegiatan pada saat penelitian
- d. Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker dan handscoon, untuk melindungi diri dari risiko kecelakaan kerja
- e. Alat POCT untuk pemeriksaan sampel
- f. Bahan lainnya seperti lanset, kapas kering, *alcohol swab*, *stick uric acid*, dan sampel darah kapiler.

#### 4. Prosedur kerja

##### a. Pra analitik

- 1) Gunakan Alat Pelindung Diri dengan baik dan benar sebelum memulai proses pemeriksaan
- 2) Berikan penjelasan kepada responden tentang prosedur pemeriksaan
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk sampling

##### b. Analitik

POCT adalah perangkat yang dirancang untuk pemeriksaan sampel darah kapiler. Bantuan katalisator spesifik digunakan dalam metode ini untuk mengukur hasil. *Blood uric acid test strip, blood uric acid meter, dan lancet device* merupakan bagian dari satu set alat POCT.

- 1) Masukkan *stick uric acid* pada alat
- 2) Tentukan posisi yang akan dilakukan penusukan, bisa di jari tengah ataupun pada jari manis kemudian desinfeksi menggunakan alcohol swab, dan tunggu hingga mengering
- 3) Tusuk jari yang sudah di desinfeksi menggunakan autoclick
- 4) Jika tetesan darah pertama sudah keluar kemudian hapus dengan menggunakan kapas steril dan tetesan darah kedua yang keluar teteskan pada *test strip* yang sudah siap digunakan
- 5) Tunggu beberapa detik sampai alat menunjukkan hasil pengukuran
- 6) Bersihkan luka dengan kapas steril, agar darah berhenti keluar
- 7) Buang strip dan lancet pada tempat sampah medis yang sudah tersedia.

c. Post analitik

Pada tahap post analitik hasil dari pemeriksaan kadar asam urat dicatat pada formulir lalu disesuaikan dengan nilai normal.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pada tahap olah data mencakup pencatatan, pengumpulan, pengolahan, tabulasi, dan penambahan narasi pada data pemeriksaan kadar asam urat yang diperoleh.

### **2. Analisis data**

Data yang telah diperoleh di deskripsikan untuk menggambarkan hasil kadar asam urat berdasarkan usia, jenis kelamin, dan makanan tinggi purin. Hasil pemeriksaan dikategorikan normal (jika termasuk dalam nilai normal) dan tinggi (jika melebihi nilai normal).

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)**

Prinsip ini merupakan cara menghormati responden yang memiliki kebebasan untuk memutuskan dan juga bertanggung jawab atas pilihannya.

### **2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)**

Prinsip etika berbuat baik mengarah pada tujuan memberikan keuntungan sebesar-besarnya dan berusaha mengurangi kerugian terhadap responden.

### **3. Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*)**

Tujuan dari prinsip tidak merugikan adalah untuk melindungi reponden selama proses penelitian dan mencegah terjadinya penyimpangan.

#### **4. Prinsip keadilan (*justice*)**

Sesuai dengan prinsip etika keadilan, responden dalam kegiatan penelitian harus mendapatkan keadilan yang setara dan dalam proporsi yang seimbang dalam hal beban atau keuntungan pada penelitian (Kemenkes RI, 2021).